

**TESIS**

**DIALOG ISLAM DAN PANCASILA:  
PERSPEKTIF MULTIKULTURAL AKTIVIS MAHASISWA MUSLIM  
PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN) SURABAYA ERA REFORMASI**



**MILAWATY**

**NIM.121714153004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2019**



**TESIS**

**DIALOG ISLAM DAN PANCASILA:  
PERSPEKTIF MULTIKULTURAL AKTIVIS MAHASISWA MUSLIM  
PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN) SURABAYA ERA REFORMASI**



**MILAWATY**

**NIM.121714153004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2019**

**DIALOG ISLAM DAN PANCASILA:  
PERSPEKTIF MULTIKULTURAL AKTIVIS MAHASISWA MUSLIM  
PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN) SURABAYA ERA REFORMASI**

**TESIS**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora**

**Pada Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya**

**Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

**Milawaty**

**NIM.121714153004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

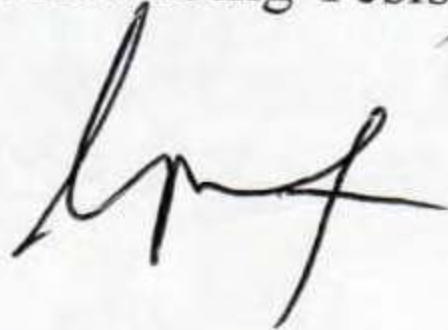
**2019**

Tesis ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 10 Juli 2019

Oleh

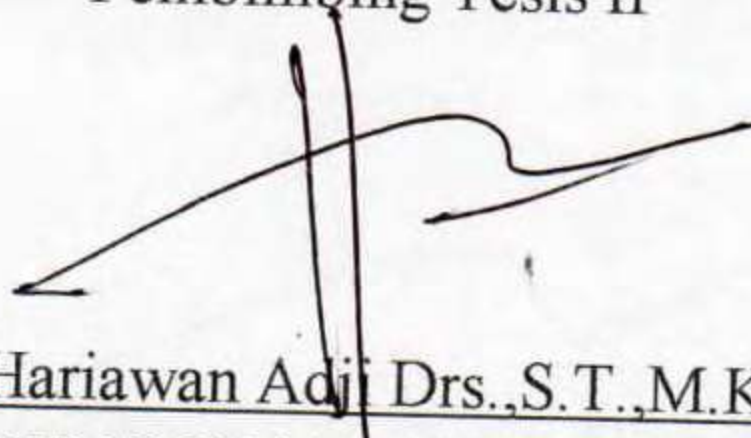
Pembimbing Tesis I



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum

NIP.197207182000031001

Pembimbing Tesis II



Dr. Hariawan Adji Drs., S.T., M.Kes

NIP.196911101993031004

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dra. Nur Wulan, M.A., Ph.D

NIP.197012191993032001

PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

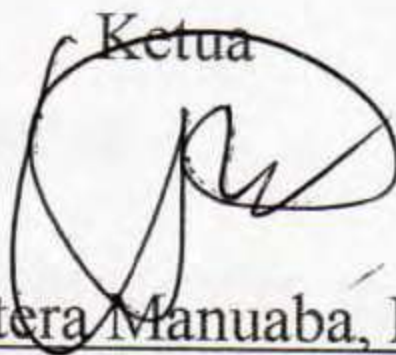
2019

iii

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan  
komisi penguji pada tanggal 22 Juli 2019

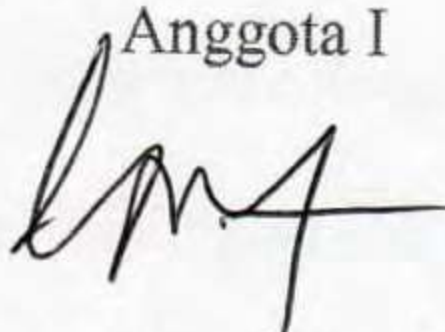
Komisi Penguji Tesis

Ketua



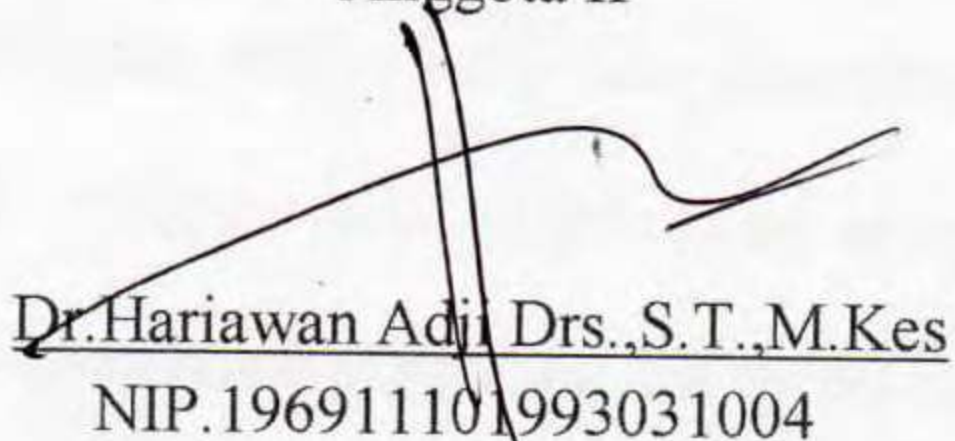
Prof. Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum.  
NIP. 196408091990021001

Anggota I



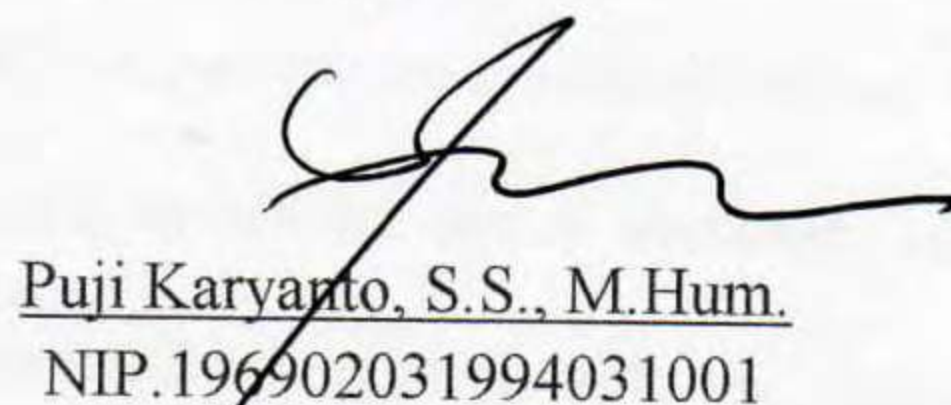
Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum  
NIP. 197207182000031001

Anggota II



Dr. Hariawan Adji, Drs., S.T., M.Kes  
NIP. 196911101993031004

Anggota III



Puji Karyanto, S.S., M.Hum.  
NIP. 196902031994031001

Anggota IV



Syahrur Marta Dwi Susilo, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 197603242002121001

PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2019

iv

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 22 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



Milawaty

NIM.121714153004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat kelancaran yang diberikan dalam proses penulisan tesis yang berjudul “Dialog Islam dan Pancasila: Perspektif Multikultural Aktivistis Mahasiswa Muslim Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Surabaya Era Reformasi”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya. Penulis sangat menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan yang ada pada diri penulis. Untuk itu, masukan dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan tesis ini di penelitian selanjutnya. Dengan menilik segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini, penulis berharap penelitian mendatang akan jauh lebih baik dan lebih sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak telah banyak membantu dalam proses penulisan tesis ini. Tanpa bantuan pihak-pihak tersebut, tesis tidak akan dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan:

1. Ketua Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya, Ibu Dra.Nur Wulan, M.A., Ph.D., yang telah banyak memberikan masukan-masukan berarti.
2. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr.Listiyono Santoso, S.S., M.Hum., yang telah memberikan nasehat dan saran yang substansial untuk penulisan tesis ini.
3. Dosen Pembimbing II, Dr.Hariawan Adji, Drs.,S.T., M.Kes., yang secara luar biasa memberikan banyak dukungan mental dan moral kepada penulis, dan juga saran-saran dalam pelaksanaan penelitian tesis ini.

4. Seluruh ketua dan anggota organisasi mahasiswa muslim intra kampus dan ekstra kampus Unair dan ITS yang bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam proses pengambilan data untuk penulisan tesis ini, yakni organisasi mahasiswa muslim UKMKI, JMMI, PMII, IMM, HMI, dan KAMMI. Tanpa kesediaan dan kerelaan hatinya, penelitian ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Tulisan ini tidak dapat mewakili rasa terima kasih penulis yang begitu besar kepada kawan-kawan aktivis muslim kampus tersebut.
5. Kepada anggota keluarga penulis yang begitu banyak memberikan dukungan, Ibuk, Bapak, dan juga Bulek tercinta. Tanpa dukungan moral yang selalu diberikan setiap saat, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Dan terakhir, kepada teman-teman Magister Kajian Sastra dan Budaya (MKSB) angkatan 2017 yang selalu menjadi teman konsultasi segala topik, serta staf-staf MKSB yang banyak membantu penulis di waktu-waktu penghujung semester. Tanpa kehadiran mereka, penulis tidak akan memperoleh kelancaran dalam proses penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Penulis berharap kehadiran tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi, masyarakat umum, maupun perjabat-pejabat dalam birokrasi pemerintahan.

Surabaya, 22 Juli 2019

Penulis